

ABSTRAK

Sektor perpajakan merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar. Mengoptimalkan penerimaan pajak sangat erat kaitannya dengan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh insentif dan sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMK dengan dipengaruhi oleh pemahaman perpajakan sebagai variabel moderasi UMKM di wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *probability sampling*. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 1.590 dan dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* didapat jumlah sampel sebanyak 95 responden yang tersebar di wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel insentif dan sanksi pajak masing-masing berpengaruh signifikan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman perpajakan memperkuat pengaruh insentif dan sanksi pajak masing-masing terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Insentif, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Perpajakan, UMKM.



ABSTRACT

The tax sector is the largest source of the state revenue. Optimizing tax revenue is closely related to taxpayer compliance. This study aims to examine and analyzes the effect of tax incentives and sanctions on MSE taxpayer compliance influenced by the understanding of taxation as a moderating variable for MSMEs in the Larangan District, Tangerang City. The sampling method used is the probability sampling method. This study has a total population of 1,590 and is calculated using the slovin formula, obtained by a total sample of 95 respondents spread across the District of Larangan, Tangerang City. The results of this study indicate that the variable incentives and tax sanctions each have a significant effect on taxpayer compliance. Understanding of taxation strengthens the effect of tax incentives and sanctions respectively on taxpayer compliance.

Keywords: *Incentives, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance, Understanding of Taxation, MSMEs.*

